

Design Sistem Informasi PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang

Ari Septian, Magnaz Lestira Oktaroza
 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Jl. Tamansari No. 1 Bandung
 ariseptian421@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

Abstract—PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang is a company engaged in the rice milling sector that sells products in the form of rice. The author conducting this research aims to analyze the information system applied to the PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang. As for the problems that occur PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang, including the absence of a written organizational structure, the absence of a person in charge because there is no written job description, inadequate documents that do not conform to standards. And an adequate report is not made. With these problems, the authors aim to design a new information system to reduce the risk of fraud and minimize errors in operational business activities related to sales, purchasing, inventory, and production of information systems PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang from before. The method used in this research is descriptive analysis and case studies, whereas in developing information systems researchers use the FAST (framework for Application of System Technique) method with the JAD (Joint Application Development) approach. the result was a new information system design related to documents and system procedures to support business operations in PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang.

Keywords—PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang, Analysis and Design of Information Systems.

Abstrak—PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam sektor penggilingan padi yang menjual produk berupa beras. Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi yang diterapkan di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang. Adapun inti masalah yang terjadi pada PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang ialah tidak adanya struktur organisasi secara tertulis, tidak adanya penanggung jawab di karenakan tidak job description tertulis, dokumen yang tidak memadai yang tidak sesuai standar. Serta tidak dibuatkannya laporan yang memadai. Dengan adanya permasalahan tersebut, penulis bertujuan untuk merancang sistem informasi baru untuk mengurangi resiko kecurangan dan meminimalisir kesalahan dalam kegiatan oprasional bisnis yang terkait dengan sistem informasi penjualan, pembelian, persediaan serta produksi di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang dari sebelumnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif analisis dan studi kasus, sedangkan dalam mengembangkan sistem informasi peneliti memakai metode FAST (framework for Application of System Technique) dengan pendekatan JAD (Joint Application Development). hasilnya adalah rancangan sistem informasi baru yang berhubungan dengan dokumen dan sistem prosedur untuk menunjang kegiatan operasional bisnis di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang.

Kata Kunci—PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang, Analisis dan Desain Sistem Informasi.

I. PENDAHULUAN

Pada era saat ini, dengan seiringnya perkembangan zaman yang begitu cepat. Dalam berbagai aspek, terutama aspek teknologi dan bisnis yang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu yang terpengaruh dari adanya perkembangan teknologi ini. Sistem informasi akuntansi yang awalnya hanya sistem berbasis manual kini sudah berganti ke sistem berbasis teknologi. Hal tersebut berdampak langsung terhadap peningkatan kebutuhan informasi dari segi kecepatan, akurasi, dan relevansinya. Perkembangan sistem berbasis teknologi merupakan suatu kesempatan bagi pelaku usaha dan bisnis atau pihak – pihak tertentu untuk mendapatkan informasi yang tepat, cepat, dan relevan, salah satunya dengan memanfaatkan sistem berbasis teknologi untuk menunjang efektifitas sebuah sistem informasi yang berkualitas. Romney & Steinbart (2015:4)

1. Untuk memahami dan menganalisis sistem informasi yang sedang diterapkan oleh PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah – masalah sistem informasi yang terdapat di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang serta memberi solusi yang tepat.
3. Untuk menganalisis serta menentukan desain sistem informasi yang pas digunakan di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu proses pengolahan data menjadi bermanfaat lebih bagi pengguna data (user) dalam proses pengambilan keputusan bagi user itu sendiri.

Menurut Hall (2007:9) Sistem Informasi adalah susunan prosedur formal dimana data dihimpun, diproses menjadi informasi dan diteruskan ke para pengguna. Sedangkan menurut Sutabri (2005:42) menyatakan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan .

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

No	Sistem yang diterapkan	Sistem yang di usulkan	Alasan
Model Stuktur Organisasi dan <i>Job Description</i>			
1	Tidak adanya Stuktur Organisasi secara tertulis.	Dibuatkannya struktur organisasi secara tertulis.	Untuk memberikan fungsi, peran, wewenang dan tanggung jawab setiap bagian yang ada di perusahaan menjadi jelas.
2	Tidak adanya <i>Job Description</i> secara terperinci dan tertulis.	Dibuat <i>job description</i> secara tertulis dan terperinci	Agar para pegawai bisa mengetahui tugas di masing-masing bagiannya dengan jelas dan bertanggung jawab.
3	Tidak mengetahui Jumlah penerimaan, pengeluaran dan persediaan bahan baku (padi) serta Pencatatan penerimaan, pengeluaran dan persediaan bahan baku (padi)	Dibuatkannya bagian administrasi dan pencatatan serta penerimaan dan pengeluaran untuk persediaan bahan baku (padi) dan persediaan barang jadi (beras)	Agar terkontonya aktivitas penerimaan, pengeluaran, dan persediaan bahan baku (padi) dan barang jadi (beras)
Model Sistem dan Prosedur Penjualan			
1	Desain bukti penjualan tidak memiliki informasi yang jelas.	Dibuatkannya nota <i>order</i> penjualan dan nota penjualan yang sesuai standar	Agar mengurangi tingkat resiko salah catatan pesanan.
2	Permintaan barang jadi (beras) disampaikan secara lisan	Dibuatkannya <i>order</i> penjualan	Agar tidak Terjadi kekeliruan saat permintaan barang jadi (beras) dan

			kebutuhan barang jadi (beras) bisa tercatat dengan baik.
3	Tidak ada laporan penjualan	Dibuatkannya laporan penjualan.	Agar pemilik bisa mengetahui semua transaksi penjualan dan untuk mengurangi resiko manipulasi data.
Model Sistem dan Prosedur Pembelian			
1	Permintaan pembelian secara lisan serta datangnya bahan baku (padi) hanya mengandalkan bukti/dokumen dari <i>supplier</i> saja.	Dibuatkannya <i>order</i> pembelian dan faktur pembelian	Agar tidak terjadi kekeliruan pembelian bahan baku (padi) serta memastikan jumlah bahan baku (padi) yang telah datang.
2	Tidak ada laporan pembelian	Dibuatkannya laporan pembelian.	Agar pemilik bisa mengetahui semua jumlah pengeluaran uang pembelian
Model Sistem dan Prosedur Persediaan			
1	Tidak adanya dokumen yang terkait permintaan pembelian (padi) dan permintaan (beras)	Dibuatkannya surat permintaan pembelian (padi) dan permintaan (beras)	Agar tidak terjadi kekeliruan saat permohonan permintaan (padi) dan (beras)
2	Tidak adanya dokumen terkait bukti penerimaan (padi) dan pengeluaran (padi) serta tidak adanya dokumen terkait bukti penerimaan (beras) dan	Dibuatkannya dokumen bukti penerimaan (padi) dan bukti pengeluaran (padi)	Agar bisa mengetahui secara pasti jumlah (padi), dan (beras) yang diterima serta mengetahui jumlah (padi) yang diperlukan dan (beras) yang dibutuhkan

	pengeluaran (beras)		
3	Tidak adanya laporan persediaan (padi) dan persediaan (beras)	Dibuatnya laporan persediaan (padi) dan laporan persediaan (beras).	Agar pemilik bisa mengetahui semua persediaan (padi) dan (beras)
Model Sistem dan Prosedur Produksi			
1	Tidak adanya dokumen yang terkait permintaan (padi)	Dibuatnya order bahan baku (padi)	Agar tidak terjadi kekeliruan saat permintaan bahan baku (padi)
2	Tidak ada laporan produksi	Dibuatnya laporan produksi.	Agar pemilik bisa mengetahui semua jumlah produksi barang jadi (beras)

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikerjakan oleh analis mengenai sistem informasi PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang, analis dapat menyimpulkan bahwa:

Sistem informasi yang diterapkan pada PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang masih belum memadainya. Hal itu terlihat dari kelemahan yang ada di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang terkait masalah yang umum dalam kegiatan perusahaan.

Kekurangan pada sistem informasi yang diterapkan di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang terbagi menjadi dua, yaitu masalah umum dan masalah khusus. Masalah umumnya yang terjadi yaitu struktur organisasi yang tidak tertulis dan *job description* yang belum memadai dan tidak jelas, sehingga fungsi, wewenang dan tanggung jawab tiap pegawai tidak jelas. Hal tersebut berdampak pada timbulnya rangkap jabatan dari setiap bagian seperti bagian penjualan, pembelian, dan Persediaan sehingga memberikan peluang untuk pegawai melakukan kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan. Selain itu terdapat masalah khusus yang terjadi di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang yang terkait dengan input, proses, dan output di setiap bagian yaitu bagian penjualan, pembelian, dan persediaan. Input yang digunakan masih belum memadai karena dokumen – dokumen yang digunakan belum lengkap dan sesuai standar. Selain itu juga dalam proses yang diterapkan di perusahaan masih kurang terkait pengawasan, tanggung jawab, pengendalian serta pencatatan di setiap transaksi yang ada. Yang terakhir kelemahan mengenai output yaitu tidak dibuatnya laporan – laporan yang memadai di berbagai bagian yang ada di perusahaan PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang, yaitu di Bagian Penjualan, Pembelian, Persediaan Bahan Baku (Padi), Persediaan Barang Jadi (Beras) dan

Produksi.

Berdasarkan masalah yang terdapat di dalam sistem informasi PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang, analis membuat model baru perancangan sistem informasi yang sesuai untuk diterapkan di PB Sri Rahayu Sagalaherang Subang yang terkait dengan struktur organisasi, *job description*, serta bagian penjualan, pembelian persediaan bahan baku (padi), persediaan barang jadi (beras) dan produksi. serta penambahan fungsi bagian administrasi dan pencatatan bahan baku (padi) serta bagian penerimaan dan pengeluaran bahan baku (padi) dan bagian administrasi dan pencatatan barang jadi (beras) serta bagian penerimaan dan pengeluaran bahan baku barang jadi (beras). Berikut adalah model perancangan yang dibuat oleh analisis :

Dibuatnya struktur organisasi secara tertulis. Dibuatnya *job description* secara tertulis.

Membuat *input* sistem, yaitu *order* penjualan, nota penjualan, order pembelian, surat permintaan pembelian bahan baku (padi), surat permintaan barang jadi (beras), bukti pengeluaran bahan baku (padi), bukti penerimaan bahan baku (padi), bukti pengeluaran barang jadi (beras), bukti penerimaan barang jadi (beras), order bahan baku (padi), surat produksi barang jadi (beras).

Dibuatnya proses sistem yang digambarkan melalui *flowchart* dari setiap bagian yaitu *flowchart* sistem informasi penjualan, *flowchart* sistem informasi pembelian, *flowchart* sistem informasi persediaan bahan baku (padi), *flowchart* sistem informasi persediaan barang jadi (beras) dan *flowchart* sistem informasi produksi.

Membuat *output* sistem informasi untuk setiap bagian, yaitu laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan (padi), laporan persediaan (beras), laporan produksi. *Output* sistem ini digunakan untuk memberikan informasi yang cepat, akurat serta relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.A G.P Widana Putra, Herkulanus Bambang Suprasto, Dodik Aryanto, MM dan Ratnasari. 2009. *Akuntansi Perhotelan Pendekatan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [2] Anastasia Diana & Lilis Setiawati, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Edisi I. Yogyakarta : Andi.
- [3] Azhar, La Midjan dan susanto. 2001 *Sistem Infoemasi Akuntansi*. Edisi ke-delapan. Bandung : Lingga Jaya _____ . 2006 *Sistem Infoemasi Akuntansi*. Edisi ke-satu dan ke-dua. Bandung: Lingga Jaya
- [4] Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [5] Bodnar, George & William Hapwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Amir Abadi jusuf, Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Gelinas, U.J, Richard B. Dull, and Patrick R. Wheeler. 2014. *Accounting Information System, 10th International Edition*. Australia: Cengage Learning.
- [7] James A Hall, 2007 *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke-empat. Jakarta : salemba Empat
- [8] Joseph w. Wilkinson, 1994 *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke-kedua. Jakarta : Erlangga
- [9] Marshall, Romney, Steinbart, Paul. 2009 *Accounting Information*

System (11th Edition). Pearson Prentice Hall. United States

- [10] Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Amir Abadi Jusuf*. Jakarta: Salemba Empat. _____ . 2007. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga. Terjemahan Amir Abadi Jusuf*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba empat*
- [12] Tsani Aulia Rabiun, Nurleli. (2021). *Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 30-37.